

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perusahaan adalah suatu bentuk usaha yang dilakukan secara tetap dan terus menerus dengan tujuan memperoleh keuntungan atau laba, baik yang diselenggarakan oleh perorangan maupun oleh badan usaha. Pada dasarnya tujuan perusahaan adalah memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham atau investor, dengan cara memperoleh laba yang tinggi atau maksimum agar memaksimalkan nilai perusahaan (Pohan, 2015).

Nilai perusahaan adalah tolak ukur investor terhadap tingkat keberhasilan suatu perusahaan yang biasanya seringkali dikaitkan dengan harga saham. Tingginya harga saham menjadikan nilai yang dimiliki perusahaan juga tinggi, tidak hanya menyebabkan munculnya kepercayaan pasar pada aktivitas perusahaan pada saat ini saja, melainkan juga pada prospek perusahaan dimasa yang akan mendatang. Meningkatnya nilai perusahaan merupakan sebuah keinginan pemilik dan yang bersangkutan, perusahaan yang sukses atau berhasil akan memberikan kesejahteraan pemilik maupun yang bersangkutan. Terdapat faktor yang diduga dapat menentukan atau berkaitan dengan nilai perusahaan, diantaranya adalah pertumbuhan perusahaan, struktur modal, dan ukuran perusahaan.

Pertumbuhan perusahaan adalah tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan. Pertumbuhan perusahaan ke arah baik sangat diharapkan oleh pihak internal

(dalam) maupun eksternal (luar) perusahaan, pihak internal perusahaan yaitu seperti manajer, karyawan, pemilik perusahaan, sedangkan pihak eksternal suatu perusahaan yaitu para pemegang saham atau investor. Pertumbuhan perusahaan yang baik sangat diharapkan karena dapat memberikan suatu aspek yang positif bagi perusahaan, diantaranya adalah oleh investor. Menurut investor, pertumbuhan perusahaan merupakan tanda jika perusahaan memiliki pencapaian keuntungan yang baik, karena para investor ketika melakukan penanam modal pasti menginginkan keuntungan yang besar dari investasi yang di tanamnya. Peningkatan pertumbuhan mampu menaikkan citra atau nama yang dimiliki perusahaan. Penelitian mengenai pengaruh pertumbuhan perusahaan pada nilai perusahaan, diantaranya penelitian (Syardiana, Rodoni, & Putri, 2015) hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Indriawati, P, & Santoso, 2018) hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan ini tidak berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain pertumbuhan perusahaan, struktur modal juga berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Struktur modal adalah perbandingan hutang dan modal yang dimiliki perusahaan. Struktur modal ini berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan, maka semakin besar perkembangan suatu perusahaan pasti membutuhkan modal yang besar juga. Untuk itu perusahaan juga membutuhkan tambahan modal dari pihak luar perusahaan, asalkan modal yang bersumber dari hutang

jumlahnya lebih kecil daripada modal sendiri karena hal ini akan berdampak atau berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian struktur modal terhadap nilai perusahaan banyak dilakukan, antara lain penelitian dari (Safrida, 2016) dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan yang dilakukan (Syardiana, Rodoni, & Putri, 2015) hasil menunjukkan struktur modal tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Selain pertumbuhan perusahaan, struktur modal faktor lain yang mempengaruhi adalah profitabilitas.

Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai seberapa besar kemampuan yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan pada periode tertentu. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi memiliki kemampuan yang besar dalam menghasilkan laba, dan akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Penelitian pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan banyak dilakukan, antara lain (Dhani & Utama, 2017) dimana hasil menunjukkan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan yang dilakukan (Kamila & Yuniati, 2017) hasil penelitiannya menunjukkan profitabilitas tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dengan di berlakukannya Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) pada tahun 2015, perusahaan-perusahaan di Indonesia dihadapkan tantangan baru mempertahankan dan mencari peluang pasar dalam lingkungan bisnis yang semakin luas atau kompetitif, karena pelaku bisnis sekawasan Asia bebas

keluar masuk pasar Indonesia. Perusahaan harus dapat mempertahankan kesejahteraan para pemegang saham, demi tetap berlangsungnya sebuah perusahaan. Memaksimalkan kesejahteraan atau kemakmuran para pemegang saham dengan cara memaksimalkan nilai perusahaan.

Penelitian ini mengacu pada (Dhani & Utama, 2017), perbedaan dalam penelitian ini yaitu dengan menambah variabel ukuran perusahaan. Ukuran Perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan, hal tersebut dapat dilihat dari nilai pasar saham, dan *total asset* yang dimiliki perusahaan. Besar atau kecilnya perusahaan sangat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menanggung risiko yang mungkin akan terjadi dari berbagai situasi yang dihadapi oleh perusahaan. Semakin besar perusahaan maka tingkat risiko yang dimiliki perusahaan akan semakin rendah. Dikarenakan perusahaan besar memiliki kontrol yang lebih baik terhadap kondisi pasar, sehingga mereka mampu menghadapi berbagai persaingan ekonomi yang ada pada lingkungan bisnis yang semakin kompetitif ini. Selain itu perusahaan besar memiliki lebih banyak sumber daya dalam meningkatkan nilai perusahaan dibandingkan dengan perusahaan kecil. Penambahan variabel ukuran perusahaan ini mengacu pada penelitian (Chusnitah & Retnani, 2017).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, perumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas yang kemudian diidentifikasi kedalam rumusan masalah, penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mendapatkan bukti empiris dan menganalisis pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mendapatkan bukti empiris dan menganalisis pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mendapatkan bukti empiris dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk mendapatkan bukti empiris dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan implikasi dari hasil penelitian yang dilakukan diharapkan akan memberi manfaat kepada berbagai pihak:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai wacana dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada bidang akuntansi keuangan.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai wacana untuk memberikan masukan bagi pengambilan kebijakan dan keputusan dalam perusahaan.

### b. Bagi Investor

Penelitian ini dapat digunakan investor sebagai wacana yang dapat memberikan informasi sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi pada perusahaan.